

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Usaha pengolahan ubi kayu menjadi opak ubi kayu di Desa Karangdadap mengeluarkan total biaya rata-rata selama satu bulan sebesar Rp9.363.163,00, mendapatkan penerimaan sebesar Rp11.986.475,00 dan memperoleh keuntungan sebesar Rp2.623.312,00.
2. Nilai tambah ubi kayu menjadi opak ubi kayu pada usaha yang dijalankan pengrajin di Desa Karangdadap sebesar Rp1.924,00 per kilogram dengan rasio nilai tambah sebesar 35 persen.
3. Nilai R/C lebih dari 1 menunjukkan bahwa usaha pengolahan ubi kayu menjadi opak ubi kayu di Desa Karangdadap efisien (menguntungkan). Usaha tersebut sudah termasuk efisien karena memiliki nilai R/C lebih dari 1 yakni sebesar 1,29.

B. Saran

1. Bagi pengrajin opak ubi kayu sebaiknya melakukan perluasan pasar dan melakukan penjualan dalam kemasan kecil, serta melakukan inovasi desain kemasan dengan menerapkan *merek brand* supaya memperoleh nilai tambah dan keuntungan lebih besar.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dapat meneliti mengenai strategi pengembangan usaha opak ubi kayu di Desa Karangdadap, Kecamatan Kalibagor, Kabupaten Banyumas.